

Program Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Luar Kampus Edukasi Bisnis Dropshipper di Kelurahan Tegal Sari III

Received : 27 November 2021

Revised : 7 Desember 2021

Accepted : 11 Desember 2021

**Roni Sinaga¹, Arrumaisha², Rili Fitria Sari³, Siti Nur Raliza⁴, Sabrina
Putri Aulia Lubis⁵, Sri Mahrani Syafa⁶**

Program Studi PGPAUD FIP, Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: ronisinaga@unimed.ac.id

Abstrak: Dropship adalah sebuah model jualan yang saat ini sangat trend digunakan oleh para *reseller*. Dengan cara dropship ini, *reseller* dapat memasarkan barang tanpa harus memiliki modal dan membeli barang terlebih dahulu karena semua proses *packing* sampai pengiriman dikerjakan langsung oleh produsen dimana *reseller* bermitra sebagai *dropshipper*. Jenis kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama pada masyarakat yang terkena dampak di masa pandemi covid 19. Kegiatan dropshipper ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan aplikasi jual beli online (e-commerce) seperti aplikasi Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, Zalora, dan lain-lain sebagai wadah bisnis yang digunakan. Dengan menggunakan sistem dropshipper ini masyarakat dapat berjualan dengan cara yang mudah, tidak memerlukan modal yang besar dan minim resiko.

Kata kunci: *Dropshipper*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak luas pada masyarakat, pada dasarnya pandemi COVID-19 mempengaruhi kesehatan dari masyarakat dimana tingkat penyebaran dari virus tersebut sangat cepat dan memberikan dampak yang mengerikan dimana banyak masyarakat yang meninggal dunia disebabkan virus tersebut. berdasarkan data terakhir yang dikumpulkan pada tanggal 10 Oktober 2021 terdapat 4.227.932 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi, dan 142,651 orang meninggal dunia dari kasus tersebut. COVID-19 yang memiliki tingkat penyebaran yang tinggi mengakibatkan masyarakat harus mampu menjaga jarak dan menjaga diri dengan menggunakan masker dan alat pendukung lainnya, selain itu juga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan masyarakat. bekerja dari rumah dan sekolah dari rumah adalah salah satu bentuk penyesuaian atas kebijakan tersebut, dalam pelaksanaannya tidak semua masyarakat mampu mengikuti perubahan tersebut dan kemudian disusul dengan masalah Pendidikan yang memerlukan biaya tambahan serta peran orangtua yang semakin meningkat menyebabkan dampak lain dari pandemi COVID-19. Masyarakat saat ini sangat merasakan dampak pada sisi ekonomi, sosial, Pendidikan, psikologi dan kesehatan.

Pandemi COVID-19 juga berdampak pada masyarakat Kelurahan Tegal Sari III, berdasarkan penelusuran yang dilakukan melalui perangkat desa ditemukan bahwa masyarakat pada Kelurahan Tegal Sari III mengalami masalah ekonomi akibat pandemi COVID-19, masyarakat Kelurahan Tegal Sari III merupakan masyarakat yang sering mendapat bantuan dari pemerintah selama masa pandemi COVID-19 mengindikasikan bahwa mereka adalah masyarakat yang mengalami masalah, masalah ekonomi yang

dihadapi masyarakat berupa sulitnya mencari pekerjaan baru bagi mereka yang kehilangan pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan yang layak, disisi lain masyarakat kurang mampu untuk memulai usaha yang memerlukan modal usaha dengan biaya cukup mahal dan disisi lain tantangan dari pandemi COVID-19 yang mengakibatkan lesunya perekonomian masyarakat menjadi pertimbangan masyarakat sehingga enggan untuk memulai usaha baru. Berdasarkan kondisi yang dihadapi masyarakat Tegal Sari III diperlukan sebuah langkah tepat dalam memberikan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat, masyarakat memerlukan sebuah ide atau gagasan dimana masyarakat dapat memulai usaha atau pekerjaan baru yang mampu beradaptasi dengan situasi pandemi COVID-19, masyarakat membutuhkan sebuah peluang usaha yang tidak memerlukan modal usaya yang besar namun pada sisi lain dapat memperbaiki kondisi ekonomi mereka.

Dropship adalah sebuah model jualan yang saat ini sangat trend digunakan oleh para *reseller*. Dengan cara dropship ini, *reseller* dapat memasarkan barang tanpa harus memiliki modal dan membeli barang terlebih dahulu karena semua proses *packing* sampai pengiriman dikerjakan langsung oleh produsen dimana *reseller* bermitra sebagai *dropshipper*. Adapun cara kerja dropshipper yaitu (1) *reseller* memberikan gambar produk, deskripsi produk dan harga produk kemudian informasi tersebut di unggah ke media sosial dan kemudian menunggu pesanan masuk dari konsumen, (2) kemudian konsumen yang tertarik akan memesan barang dari *reseller* dan mengirim uang kepada *reseller*, (3) setelah itu, *reseller* menyampaikan pesanan konsumen kepada produsen dan mentransfer uang serta mengkonfirmasi alamat pengiriman, (4) selanjutnya produsen menyiapkan esanan konsumen untuk dikirimkan ke alamat konsumen, (5) kemudian produk dikirim ke alamat konsumen atas nama *reseller*, berikut ini skema bagaimana sistem *dropship* dapat dilaksanakan



Gambar 1. Skema Bisnis *Dropshipper*

Kelurahan Tegal Sari III merupakan daerah yang terletak di daerah perkotaan dimana Kelurahan ini sangat mendukung penerapan teknologi dalam bidang usaha seperti pemanfaatan media sosial, kurir antar barang yang terintegrasi dengan aplikasi daring, masyarakat Tegal Sari III yang tinggal diperkotaan tentunya sebagian besar masyarakat memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi dalam bisnis berbasis digital, masyarakat Tegal Sari III juga memiliki potensi dimana masyarakat dengan usia muda dan masyarakat usia tua memiliki rasio yang tidak jauh berbeda, artinya dalam satu keluarga terdapat orang tua dan anak dengan rasio berimbang, hal ini dapat mendukung meningkatnya kemampuan orangtua dalam menguasai teknologi melalui edukasi yang dilakukan oleh anak mereka sendiri. berdasarkan uraian masalah yang dihadapi masyarakat dan potensi yang dimiliki penulis tertarik untuk melaksanakan program kemanusiaan untuk membantu masyarakat dalam memulihkan kondisi ekonomi mereka, program kemanusiaan yang akan dilaksanakan adalah edukasi bisnis dropshipper di Kelurahan Tegal Sari III, dropshipper adalah kegiatan pemasaran produk yang diciptakan oleh produsen, sehingga produk yang diciptakan produsen dapat sampai kepada konsumen dan didalam prosesnya masyarakat dapat memperoleh keuntungan berupa meningkatnya pendapatan dari laba selisih harga, edukasi ini menerapkan teknologi yang sangat sering dijumpai di masyarakat yaitu smartphone dan tidak membutuhkan modal usaha yang besar dan dapat diadaptasikan secara fleksibel atas dampak pandemi COVID-19, sehingga dapat memberikan jawaban atas masalah masyarakat di Kelurahan Tegal Sari III.

Dengan tujuan program belajar mahasiswa di luar kampus adalah memberikan pengalaman dalam melakukan pendekatan dan analisis masalah pada masyarakat yang terdampak COVID-19, terkhusus di Kelurahan Tegal Sari III, memberikan pengalaman berupa koordinasi baik di kampus dan di masyarakat dan menyusun gagasan sebagai upaya memberikan solusi yang relevan pada masalah masyarakat Kelurahan Tegal Sari III, memberikan pengalaman yang sesungguhnya pada mahasiswa dalam melaksanakan program kemanusiaan pada masyarakat, memberikan pengalaman dan informasi terkait masalah yang dihadapi masyarakat saat ini sehingga menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan gagasan sebagai solusi pada masalah lain yang dihadapi masyarakat, memberikan pengalaman berupa aktualisasi pemahaman teoritis di kampus dengan praktek di lapangan sehingga diperoleh ilmu dan pengalaman belajar yang lengkap.

METODE

Kegiatan edukasi bisnis *dropshipper* dilaksanakan kepada masyarakat kelurahan tegal sari III pada bulan September sampai November 2021 di kantor lurah tegal sari III (ruang Aula), Jl. Bromo, Gg. Santun, Medan.

Pelaksanaan program edukasi kemanusiaan di kelurahan tegal sari III dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi.

1) Tahap Persiapan, pada tahap kegiatan ini tim melakukan:

- Melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk kemudian melakukan observasi dan wawancara terkait masalah ekonomi yang dialami oleh masyarakat di kelurahan tegal sari III.
- Melakukan koordinasi dengan narasumber setelah melalui penyusunan gagasan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat, narasumber adalah pelaku bisnis dropshipper yang sudah berpengalaman dan sukses pada bisnis tersebut

- Koordinasi dilanjutkan dengan perangkat desa untuk menyepakati tata cara dan kesiapan pelaksanaan program Tim melakukan persiapan dengan belanja sarana dan prasarana, persiapan transportasi, alat presentasi dan alat rekam.
- 2) Tahap Pelaksanaan akan dilakukan dengan melakukan tahapan berikut:
- Koordinasi mengenai kesiapan dan konfirmasi jadwal pelaksanaan kegiatan dengan perangkat desa dan narasumber, Pelaksanaan akan dilanjutkan dengan mengarahkan masyarakat agar melaksanakan protokol kesehatan dan kemudian melaksanakan kegiatan sesuai dengan susunan acara yang sudah disusun. dalam tahap pelaksanaan yang menjadi inti kegiatan adalah edukasi bisnis digital berbasis dropshipper.
 - Edukasi bisnis dropshipper dimulai dengan pembukaan acara dari ketua pelaksana kegiatan, dosen pendamping, dan Lurah tegal sari III, dilanjutkan dengan penyampaian materi bagaimana memulai bisnis di masa pandemi sehingga masyarakat dapat menganalisis peluang mereka dalam melakukan bisnis, kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan bisnis dropshipper sebagai salah satu peluang usaha untuk masyarakat di masa pandemi, lalu dilanjutkan dengan simulasi dan praktek langsung oleh narasumber dan masyarakat untuk mengimplementasikan bisnis dropshipper melalui smartphone, Simulasi dilakukan dengan dua tahap yaitu setelah materi selesai disampaikan narasumber dan sesudah kegiatan lapangan selesai dilaksanakan, simulasi kedua dilaksanakan masyarakat secara mandiri dengan bimbingan melalui whatsapp group selama satu minggu.
- 3) Tahap Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian program yang sudah dijalankan melalui tahapan berikut:
- Evaluasi dilakukan dengan melihat keberhasilan masyarakat dalam menggunakan smartphone untuk menjalankan bisnis dropshipper dan melihat pesanan atau transaksi yang dilakukan masyarakat sebagai reseller dengan produsen dan konsumen untuk melihat keterlaksanaan bisnis dropshipper.
 - Evaluasi keberhasilan masyarakat dalam menggunakan smartphone untuk menjalankan bisnis dropshipper dinilai dengan menggunakan angket.
 - Evaluasi untuk melihat pesanan atau transaksi yang dilakukan masyarakat sebagai reseller dengan produsen dan konsumen dilakukan dengan mengumpulkan tangkapan layar dari smartphone masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

Jenis kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama pada masyarakat yang terkena dampak di masa pandemi covid 19. Kegiatan dropshipper ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan aplikasi jual beli online (e-commerce) seperti aplikasi Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, Zalora, dan lain-lain sebagai wadah bisnis yang digunakan. Dengan menggunakan sistem dropshipper ini masyarakat dapat berjualan dengan cara yang mudah, tidak memerlukan modal yang besar dan minim resiko.

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang terdampak pandemi covid 19 memperoleh informasi dan pengalaman yang bermanfaat dalam menghadapi permasalahan ekonomi yang ada
2. Terbukanya pola pikir masyarakat untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan sistem dropshipper
3. Masyarakat juga dapat meminimalisir modal dalam usahanya

4. Terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat
5. Dengan melakukan sistem dropshipper ini, maka masyarakat ikut dalam perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi yang ada

Dari capaian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Edukasi Bisnis Dropshipper di Desa Tegal Sari III ini mampu memberi dampak positif pada masyarakat dan secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi masyarakat selama pandemi covid 19.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu membuka pola pikir masyarakat tentang bagaimana mengembangkan usaha, terutama pada masa pandemi. Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman dan solusi atas permasalahan ekonomi yang sedang dialami, seperti memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka usaha dengan modal yang sedikit, memperbarui strategi penjualan terhadap masyarakat yang usahanya terkena dampak pandemi, bahkan dapat membuka lapangan kerja. Adapun potensi pengembangan usaha setelah kegiatan ini dilaksanakan yaitu, masyarakat berminat untuk mencoba strategi penjualan menggunakan sistem dropshipper.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa melalui kegiatan ini dapat membantu membuka pola pikir masyarakat tentang bagaimana mengembangkan usaha melalui program dropshipper, terutama di masa pandemi. Kegiatan dropshipper ini sangat sederhana, tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga, serta bisa menjadi strategi pemasaran yang efektif, misalnya dari segi waktu dan tenaga, marketing tidak perlu dari toko satu ke toko lain untuk menawarkan produk yang dimiliki. Selain itu, kegiatan dropshipper ini dapat memberikan pengalaman dan solusi atas permasalahan ekonomi yang sedang dialami, seperti memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka usaha dengan modal yang sedikit, memperbarui strategi penjualan terhadap masyarakat yang usahanya terkena dampak pandemi, bahkan dapat membuka lapangan kerja. Adapun potensi pengembangan usaha setelah kegiatan ini dilaksanakan yaitu masyarakat berminat untuk mencoba strategi penjualan menggunakan sistem dropshipper.

Dengan adanya edukasi dropshipper diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan kegunaan sistem dropshipper sebaik mungkin, dikarenakan sistem dropshipper ini memberi cara yang mudah dan praktis untuk memulai usaha yang hanya dengan bermodalkan katalog yang sudah di sediakan oleh supplier. Sehingga sistem dropshipper ini sangat membantu masyarakat yang usahanya terkena dampak pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Erni, K. P., 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. Pontianak, s.n., pp. 277-289.
- Lenti, I. & Muharir, 2021. PENGARUH COVID19 TERHADAP AKTIVITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, 1(1), pp. 13-20.
- Macia, S. M. & dkk, 2021. PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DIDESA LANTASAN LAMA KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA. Jurnal Manajemen Tools, 13(1), pp. 64-70.
- Pratama, W. M. P. & Sari, K. K., 2020. PENGARUH COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA: SEKTOR PENDIDIKAN, EKONOMI DAN SPIRITUAL KEAGAMAAN. POROS ONIM, 1(2), pp. 144-159.